

ABSTRAK

IEDHAM FATHUROHMAN, 2018: UPAYA PENANGGULANGAN GIZI BURUK MELALUI PROGRAM OMABA (Penelitian di Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung)

Gizi buruk adalah salah satu momok bagi para orang tua yang memiliki anak berusia balita. Tentu hal ini menjadikan gizi buruk sebagai suatu permasalahan di dalam masyarakat. Sehingga perlu adanya upaya dari pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Terkhusus dalam menyelesaikan permasalahan gizi buruk di wilayah Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui maksud dari program Omaba di Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung, mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendorong terhadap pelaksanaan program Omaba, mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan program Omaba di Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional Talcott Parson, dimana pembahasan akan teori ini, mengarah kepada empat konsep penting mengenai fungsi yang ditujukan kearah pemenuhan kebutuhan pada komponen-komponen yang tergabung dalam sistem sosial. Konsep ini biasa di kenal dengan istilah AGIL yaitu *Adaptation* (Adaptasi), *Goal Atteinment* (Pencapaian Tujuan), *Integration* (Integarasi), dan *Latency* (Latensi). Dimana keempat konsep tersebut harus dimiliki oleh setiap sistem sosial guna menjaga keseimbangan sistem tersebut sesuai dengan fungsinya.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan metode yang mendeskripsikan serta menganalisis dan mengungkap peristiwa yang terjadi di lapangan. Dengan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer di dapatkan dari hasil wawancara dengan Kasi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Cisaranten Kidul, para kader Komite Kesehatan Cisaranten Kidul dan masyarakat Cisaranten Kidul yang menerima bantuan. Sedangkan sumber sekunder didapatkan dari hasil observasi, dokumen, dan hasil dokumentasi di lapangan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Omaba adalah program pemerintah Cisaranten Kidul yang bertujuan untuk menanggulangi kasus gizi buruk di wilayah Kelurahan Cisarante Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung. Faktor-faktor yang menjadi pendorong dalam pelaksanaan program Omaba ini antara lain, dorongan hati nurani, adanya dukungan dari berbagai pihak, semangat pantang menyerah, dan penerimaan dari masyarakat, sedangkan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program Omaba ini antarlain, diawali dengan penolakan, perasaan jenuh para kader Omaba, regulasi yang tidak mendukung, penyakit bawaan, lingkungan yang tidak sehat, pola asuh yang kurang baik dari orang tua. Hasil dari perbaikan gizi balita di Kelurahan Cisaranten Kidul melalui program Omaba yang menunjukkan hasil yang positif, dengan penurunan pada jumlah balita pengidap gizi buruk dari tahun 2013 hingga 2017.

Kata kunci: Gizi Buruk, Upaya Perbaikan Gizi, Omaba, Kelurahan Cisaranten Kidul.